

# Amal efektif dan efisien: Ungguli ummat terdahulu

Perbutan ummat muslim itu Efektif dan efisien, yakni sedikit dan sebentar amal yang dilakukan namun hasilnya melimpah, atau berkah (nilainya banyak).

Rasul SAW diberikan hal ini yang tidak mungkin bisa kita ikuti, yakni Isra Mi'raj. Waktunya sangat singkat tapi melakukan perjalanan spiritual luar biasa yang keluar dari dimensi waktu dan ruang:

"...Dalam perjalanan pergi pulang dari Masjidil haram, masjidil Aqsha, dan Sidratul Muntaha, Nabi Muhammad SAW dan Malaikat Jibril singgah di tujuh lapis langit yaitu:

Langit pertama, Rasulullah SAW bertemu dengan Nabi Adam as

Langit kedua, Rasulullah SAW bertemu dengan Nabi Yahya as dan Nabi Ishaq as

Langit ketiga, Rasulullah SAW bertemu dengan Nabi Yusuf as

Langit keempat, Rasulullah SAW bertemu dengan Nabi Idris as

Langit kelima Rasulullah SAW bertemu dengan Nabi Harun as

Langit keenam, Rasulullah SAW bertemu dengan Nabi Musa as

Langit ketujuh Rasulullah SAW bertemu dengan Nabi Ibrahim as..." (HR. Muslim)

Fostur kita ummat akhir zaman pendek-pendek, usianya sebentar dan ibadahnya juga sebentar:

1. Fostur Ummat terdahulu dari Nabi Adam 30 hasta, dan makin pendek sampai kita saat ini:  
"Allah telah menciptakan Adam AS berdasarkan bentuk-Nya, tingginya 60 hasta..." (HR Bukhari, Muslim, dan Ahmad).
2. Usia Nabi Adam AS, 1000 tahun, sedangkan Ummat Akhir jaman antara 60-70 tahun:  
Saat tiba ajal Adam AS, malaikat maut datang kepadanya. Adam AS keheranan seraya bertanya, "Bukankah umurku masih tersisa empat puluh tahun lagi?"  
Kala itu Nabi Adam AS lupa bila umurnya telah dikurangi karena untuk menambah umur salah satu keturunannya, Daud AS. Akan tetapi, kemudian Allah SWT menyempurnakan kembali umur Adam AS menjadi 1.000 tahun, begitu pula dengan usia Daud AS yang 100 tahun." (HR Ahmad)

Rasulullah SAW sendiri pernah mengabarkan usia kebanyakan umatnya yang berkisar antara 60-70 tahun.

عن أبي هريرة رضي الله تعالى عنه قال قال رسول الله صلى الله عليه وسلم أَعْمَارُ أُمَّتِي مَا بَيْنَ السِّتِينَ إِلَى السَّبْعِينَ وَأَقْلُهُمْ مَنْ يَجُوزُ ذَلِكَ رَوَاهُ التِّرْمِذِيُّ

"Dari Abu Hurairah RA. Ia berkata, Rasulullah SAW bersabda, 'Usia umatku (umumnya berkisar) antara 60 sampai 70 tahun. Jarang sekali di antara mereka melewati (angka) itu.'" (HR At-Tirmidzi).

3. Ibadah sesuai Umurnya:  
Nabi Nuh dakwahnya 950 tahun, Bani Israil atau Nabi Sam'un siang hari Jihad dan malam sholat tanpa henti 1.000 bulan, sedangkan kita dengan umur pendek maka ibadahnyaupun sebentar pula.

Apa mungkin nyusul pahala ummat terdahulu, jawabannya sangat mungkin, karna kasih sayang Allaah SWT, yang memberikan keutamaan, dan pahala yang dilipatgandakan, secara khusus diberikan Malam Lailatul Qodar (MLQ).

Allaah telat meberi wahyu kepada Nabi Musa AS tentang Nabi dan Ummat Akhir jaman:

"...Sesungguhnya surga itu terlarang bagi semua mahluk-Ku, sebelum ia dan ummatnya terlebih dahulu memasukinya"...

Musa as., berkata: "Jadikan saya Nabi Ummat itu".

Allaah berfirman: "Nabi Ummat itu dari mereka sendiri".

Musa as., berkata: "Masukan saya dalam golongan Ummat Nabi itu".

Allaah berfirman: "Engkau lahir mendahului Nabi dan ummat itu, sedangkan dia lahir kemudian. Aku berjanji kepadamu untuk mengumpulkan engkau bersamanya di Darul Jalal (surga)". (HQR. Abu Na'im)

Kelebihan Ummat Akhir Jaman:

1. Pahala dilipatgandakan, diantaranya:

a. Sholat 5 kali sama dengan 50 kali:

Allah berkata: "Wahai Muhammad, sesungguhnya ini adalah 5 shalat sehari semalam, setiap shalat (pahalanya) 10, maka semuanya 50 shalat...". (HR Muslim)

b. Shodaqoh dibalas 10 sampai 700 kali, bahkan lebih:

مَثَلُ الَّذِينَ يُنْفِقُونَ أَمْوَالَهُمْ فِي سَبِيلِ اللَّهِ كَمَثَلِ حَبَّةٍ أَنْبَتَتْ سَبْعَ سَنَابِلٍ فِي كُلِّ سُنْبُلَةٍ مِائَةٌ حَبَّةٌ  
وَاللَّهُ يُضْعِفُ لِمَنْ يَشَاءُ وَاللَّهُ وَاسِعٌ عَلِيمٌ

*"Perumpamaan orang-orang yang menginfakkan hartanya di jalan Allah adalah seperti (orang-orang yang menabur) sebutir biji (benih) yang menumbuhkan tujuh tangkai, pada setiap tangkai ada seratus biji. Allah melipatgandakan (pahala) bagi siapa yang Dia kehendaki. Allah Maha Luas lagi Maha Mengetahui". (QS. 2: 261)*

2. Ibadah saum, yang pahalanya Allaah balas/tentukan sesuai kehendakNya (Alhamdulillah, satu keindahan bagi muslimin jika bisa masuk pada bulan Ramadhan):

عن أبي هريرة رضي الله عنه قال : قال رسول الله صلى الله عليه وسلم : قال الله : كل عمل ابن آدم له إلا الصيام فإنه لي وأنا أجزي به

Dari Abu Hurairah Radhiyallahu'anhu berkata, Rasulullah Shallallahu'alai wa sallam bersabda, "Allah berfirman, 'Semua amal anak Adam untuknya kecuali puasa. Ia untuk-Ku dan Aku yang akan membalasnya.'" (HR. Bukhari dan Muslim).

3. Malam Lailatul Qodar.

"Rasulullaah SAW suatu hari menceritakan 4 orang Bani Israil yang beribadah selama 80 tahun tanpa melakukan kedurhakaan. Maka para shahabat kagum dengan pahalanya yang besar... maka datang Malaikat Jibril menjelaskan Lailatul Qodar, amal yang lebih baik, dengan mewahyukan Quran Surat Al Qodr" (Tafsir Ibnu Katsir).

### Surat Al Qodr, Ayat: 1 – 5:

إِنَّا أَنْزَلْنَاهُ فِي لَيْلَةِ الْقَدْرِ وَمَا أَدْرَاكَ مَا لَيْلَةُ الْقَدْرِ لَيْلَةُ الْقَدْرِ هِيَ خَيْرٌ مِنْ أَلْفِ شَهْرٍ تَنْزِيلُ الْمَلِكِ  
وَالرُّوحُ فِيهَا بِإِذْنِ رَبِّهِمْ مِنْ كُلِّ أَمْرٍ سَلَّمَ هِيَ حَتَّى مَطْلَعِ الْفَجْرِ

*"Sesungguhnya Kami telah menurunkannya (Al-Qur'an) pada lailatulqadar. Tahukah kamu apakah Lailatulqadar itu? Lailatulqadar itu lebih baik daripada seribu bulan. Pada malam itu turun para malaikat dan Ruh (Jibril) dengan izin Tuhannya untuk mengatur semua urusan. Sejahteralah (malam) itu sampai terbit fajar."*

Secara etimologis, lailatul qadar didefinisikan sebagai 'malam ketika Allah menetapkan perjalanan hidup manusia'. Sedangkan secara terminologis, pengertian lailatul qadar adalah 'malam yang agung' ataupun 'malam yang mulia'.

#### Keutamaan dan Keistimewaan Malam Lailatul Qodar

##### 1). Malam Penuh Keberkahan

"Demi Kitab (Al-Qur'an) yang menjelaskan, sesungguhnya Kami menurunkannya pada suatu malam yang diberkahi dan sesungguhnya Kami-lah yang memberi peringatan." (QS. Ad-Dukhan, [44]:2-3)

## 2). Malam yang Lebih Baik dari 1000 Bulan

لَيْلَةُ الْقَدْرِ هَٰ خَيْرٌ مِّنْ أَلْفِ شَهْرٍ

"... Lailatulqadar itu lebih baik daripada seribu bulan..." (QS. Al-Qadr, [97]:1-5):

## 3). Malam Diturunkannya Al-Qur'an

"(Beberapa hari yang ditentukan itu ialah) bulan Ramadan, bulan yang di dalamnya diturunkan (permulaan) Al-Qur'an sebagai petunjuk bagi manusia dan penjelasan-penjelasan mengenai petunjuk itu dan pembeda (antara yang hak dan yang batil)...." (QS. Al-Baqarah, [2]:185)

Selain itu, Ibnu Abbas dalam Tafsir Al Qur'an Al 'Azhim (14: 403) juga mengatakan,

"Allah menurunkan Al-Qur'an secara utuh sekaligus dari Lauhul Mahfuzh ke Baitul 'Izzah yang ada di langit dunia. Kemudian Allah menurunkan Al-Qur'an kepada Rasulullah shallallahu 'alaihi wa sallam tersebut secara terpisah sesuai dengan kejadian-kejadian yang terjadi selama 23 tahun."

## 4). Malam Penuh Keselamatan di mana Setan Tak Mampu Berbuat Apa-Apa

"Sejahteralah (malam) itu sampai terbit fajar." (QS. Al-Qadr, [97]:5)

Menurut penafsiran Mujahid dalam Tafsir Al Qur'an Al 'Azhim (14: 407), Allah SWT mengaruniai lailatul qadar dengan kesejahteraan dan keselamatan. Pasalnya, pada malam tersebut, setan tidak mampu berbuat buruk ataupun mengganggu manusia. Ada pula yang mengartikan bahwa keselamatan malam lailatul qadar berupa diselamatkannya orang-orang yang taat kepada Allah dari hukuman maupun siksa.

## 5). Malam Turunnya Jibril AS beserta Malaikat-Malaikat Lainnya

"Pada malam itu, turun malaikat-malaikat dan Ruh (Jibril) dengan izin Tuhannya untuk mengatur segala urusan." (QS. Al-Qadr, [97]:4). Turunnya malaikat ke dunia menandakan bahwa Allah juga menurunkan berkah dan rahmat-Nya.

## 6). Malam ketika Dosa Manusia Diampuni oleh Allah SWT

"Barang siapa melaksanakan salat pada malam lailatul qadar karena iman dan mengharap pahala dari Allah, maka dosa-dosanya yang telah lalu akan diampuni." (HR. Bukhari no. 1901)

## 7). Malam Pencatatan Takdir Tahunan

Pada ayat ke-4 Surah Ad-Dukhan sebelumnya, lailatul qadar menjadi momen "dijelaskan segala urusan yang penuh hikmah". Menurut tafsiran Ibnu Katsir, penulisan takdir dalam setahun, mulai dari ajal hingga rezeki, akan dirinci dalam Lauhul Mahfuz.

Imam Nawawi juga menjelaskan, Allah akan memperlihatkan takdir-takdir tersebut kepada para malaikat untuk mereka melakukan tugas yang diperintahkan kepada mereka.

### Diantara cara ibadah untuk mendapatkan MLQ:

1. Sholat berjamaah Isya dan Subuh:  
*Siapa yang menghadiri salat Isya berjamaah, maka baginya pahala salat separuh malam. Siapa yang melaksanakan salat Isya dan Subuh berjamaah, maka baginya pahala salat semalam penuh." (HR. Muslim no. 656 dan Tirmidzi no. 221)*
2. Sholat malam:  
*"Barang siapa melaksanakan salat pada malam lailatul qadar karena iman dan mengharap pahala dari Allah, maka dosa-dosanya yang telah lalu akan diampuni." (HR. Bukhari no. 1901)*
3. Membaca Alquran:
4. I'tikaf di Masjid pada 10 hari terakhir
5. Mandi dengan menggunakan wangi-wangian
6. BerDu'a MLQ
7. Dan amal sholeh lainnya.

Alhamdulillah.